

**STUDI PERILAKU HARIAN HARIMAU SUMATERA  
(*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) JANTAN DAN  
BETINA DI KAWASAN KONSERVASI EX-SITU  
TAMAN SATWA TARU JURUG SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjan S-1  
Program Studi Biologi



Diajukan oleh :

Bakhtiar Fahmi Fuadi  
13640029

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1710/Un.02/DST/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : Studi Perilaku Harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) Jantan dan Betina di Kawasan Konservasi Ex-situ Taman Satwa Taru Jurug Surakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAKHTIAR FAHMI FUADI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13640029  
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si.  
NIP. 19790523 200901 2 008

Penguji I

Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
NIP. 19550427 198403 2 001

Penguji II

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
NIP. 19841203 201503 1 003

Yogyakarta, 07 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

DEKAN



Dr. Murtono, M.Si.

NIP. 19691212 200003 1 001



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bakhtiar Fahmi Fuadi  
NIM : 13640029  
Judul Skripsi : Studi Perilaku Harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) Jantan dan Betina di Kawasan Konservasi Ex-situ Taman Satwa Taru Jurug Surakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Pembimbing

Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si

NIP.19790523 200901 2 008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakhtiar Fahmi Fuadi

NIM : 13640029

Prodi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Studi Perilaku Harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae* Pocock,1929) Jantan dan Betina di Kawasan Konservasi Ex-situ Taman Satwa Taru Jurug Surakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 mei 2019

Penulis



Bakhtiar Fahmi Fuadi

13640029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Trial and error, Gagal coba lagi”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK SEMUA YANG DENGAN  
SENANG HATI MAU MEMBACA KARYA INI, UNTUK ORANG-ORANG  
TERDEKATKU TEMPAT AKU BELAJAR BANYAK HAL, UNTUK  
KELUARGAKU TEMPAT AKU AKHIRNYA KEMBALI, DAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA :

**BIOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا ب

Puji dan syukur penulis panjatkan keharidat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “**Studi Perilaku Harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) Jantan dan Betina di Kawasan Konservasi Ex-Situ Taman Satwa Taru Jurug Surakarta**”. Selama penyusunan naskah skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, memberi dorongan, motivasi, serta memberi masukan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M. A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Drs. Murtono, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Erny Qurotul Ainy, M. Si selaku Kepala Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga sekaligus pembimbing skripsi I yang senantiasa membimbing serta memberi arahan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung.

4. Ibu Siti Aisah, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberi nasehat selama penulis aktif kuliah.
5. Ibu Najda Rifqiyati, M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa mendorong dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku penguji skripsi yang senantiasa mendorong dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, M.Si selaku penguji skripsi yang senantiasa mendorong dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Dosen Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
9. Kedua orang tua, saudara, dan Iqlima Dewi Irawahyudi yang selalu mendukung dan memberi segala hal yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Biologi 2013 dan BIOLOGISATU yang telah kebersamai penulis dari awal kuliah sampai selesainya naskah skripsi ini.
11. Serta banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu melindungi dan melimpahkan berkat-Nya sehingga kita selalu mendapat keberkahan dalam hidup baik di dunia maupun di akhirat.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 4 Mei 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Taksonomi .....	5
B. Morfologi .....	7
C. Habitat .....	10
D. Perilaku .....	13
1. Perilaku Makan .....	13
2. Perilaku Istirahat dan Reproduksi .....	14
3. Perilaku Sosial .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Waktu dan Tempat .....	16
B. Alat dan Bahan .....	17
C. Metode Kerja .....	18
D. Analisis Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
A. Hasil Penelitian .....	20
B. Pembahasan .....	24
1. Perilaku Makan dan Minum (Ingestif) .....	24
2. Perilaku Buang Air (Urinasi dan Defekasi) .....	28
3. Perilaku Mondar-mandir ( <i>Pacing</i> ) dan Jalan .....	30
4. Perilaku Investigasi ( <i>Viligiant</i> ) .....	34
5. Perilaku Grooming .....	36
6. Perilaku Istirahat .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41

B. Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Harimau sumatera dengan pola loreng yang berlainan .....	8
2. Morfologi Harimau Sumatera .....	9
3. Kondisi Kandang di Taman Satwa Taru Jurug .....	16
4. Harimau Sumatera di Taman Satwa Taru Jurug .....	17
5. Frekuensi perilaku harian harimau .....	20
6. Frekuensi relatif aktivitas harian objek penelitian .....	22
7. Durasi aktivitas harian harimau Sumatera .....	23
8. Makanan Harimau yang terdiri dari daging ayam dan <i>jeroan</i> .....	25
9. Harimau Vidi memilih tempat nyaman untuk makan .....	27
10. Harimau Septa sedang melakukam defekasi .....	29
11. Vidi sedang melakukan aktivitas mondar-mandir (pacing) .....	32
12. Perilaku investigasi Harimau .....	35
13. Harimau Septa menggosokan hidungnya ke besi kandang .....	37
14. Perilaku istirahat yang dilakukan oleh harimau .....	39



## LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
A. Tabel Perilaku Septa .....	46
B. Tabel Perilaku Vinni .....	47
C. Tabel Perilaku Vidi .....	48
D. Tabel Standar Deviasi .....	50



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**STUDI PERILAKU HARIAN HARIMAU SUMATERA (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) JANTAN DAN BETINA DI KAWASAN KONSERVASI EX-SITU TAMAN SATWA TARU JURUG SURAKARTA**

Bakhtiar Fahmi Fuadi

13640029

**Abstrak**

Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) merupakan Subspesies terakhir di Indonesia yang statusnya terancam punah (*critical endangered*) karena kerusakan habitat. Upaya konservasi secara ex-situ dilakukan di Taman Satwa Taru Jurug Surakarta. Penelitian tentang perilaku hariannya dilakukan pada 6 Agustus-6 September 2018. Penelitian dilakukan 8 jam selama 3 hari (3 kali ulangan). Penelitian dilakukan dengan mencatat seluruh perilaku tiga harimau dewasa yaitu Vinni (betina), Vidi (betina), dan Septa (jantan). Perilaku yang teramati yaitu perilaku ingestif, Defekasi dan urinasi, mondar-mandir ( *pacing*), jalan, berenang, grooming dan investigasi. Frekuensi relatif dan durasi perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) dari tinggi ke rendah adalah istirahat (22,3-30,4 selama 285-339 menit), Mondar-mandir ( *pacing*) (20,3-31,4 % selama 51-92 menit), jalan (18,4-20,1 % selama 30-55 menit), grooming (7,2-9,5 % selama 19-32 menit), makan (7,3-8,6 % selama 18-23 menit), buang air (5,3-7,7 % selama 2-3 menit), investigasi (3,1-5,2 % selama 2-4 menit), dan renang (0-7,5 % selama 1-32 menit). Perilaku Sosial tidak teramati pada penelitian ini. Perbedaan perilaku terletak pada cara makan, frekuensi perilaku mondar-mandir ( *pacing*), perilaku berenang dan cara grooming. Perbedaan perilaku jantan dan betina adalah pada perilaku berenang. harimau sumatera betina tidak semua melakukan perilaku berenang.

Kata kunci : Harimau Sumatera, konservasi ex-situ, Perilaku harian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Indonesia memiliki tiga dari delapan subspecies jenis harimau di seluruh dunia. Namun dari tiga jenis tersebut hanya menyisakan harimau Sumatera dengan nama ilmiah (*Panthera tigris sumatrae*) Pocock, 1929. Harimau Jawa (*Panthera tigris sondaica*) dan harimau Bali (*Panthera tigris balica*) sendiri telah dinyatakan punah pada tahun 1940-an dan 1980-an (Seidenticker *et al*, 1999). Telah terjadi penurunan harimau Sumatera yang pesat di populasi akibat perburuan liar, kerusakan lingkungan, habitat yang hilang secara sengaja oleh manusia maupun bencana alam (Tumbelaka, 2004). Kondisi keberadaan harimau Sumatera sendiri sekarang terfragmentasi antara satu dengan yang lain. Menurut Siswomartono dkk. (1994), jumlah populasi harimau Sumatera di pulau Sumatera semakin hari semakin sedikit hanya sekitar 400-500 ekor saja.

Harimau Sumatera adalah salah satu hewan yang memiliki perawatan yang sulit dan sangat rawan kematian. Kematian tersebut tak terkecuali di wilayah kawasan eks-situ. Kawasan eks-situ di Indonesia belum mampu menjamin kesejahteraan harimau. Beberapa kawasan juga memiliki luasan yang kecil dan tidak mencukupi kebutuhan pakan karena biaya pakan yang mahal. Namun upaya pelestarian secara *ek-situ* memang perlu dilakukan untuk menyalahi kebutuhan satwa di lingkungan aslinya yang semakin berkurang. Kegiatan konservasi harus terus ditingkatkan dan dievaluasi untuk meningkatkan

jumlah harimau yang bertahan hidup dan mampu berkembang biak tergantung pada tingkat kesejahteraan hidupnya (Yolanda dkk, 2017).

Taman Satwa adalah salah satu model konservasi *ek-situ* yang memiliki fungsi perawatan untuk menjaga kelestarian suatu hewan. Taman satwa harus memiliki luasan yang tepat sekurang-kurangnya dua hektar (Kementerian Kehutanan, 2012). Kesejahteraan suatu hewan juga menjadi kajian sendiri dalam manajemen Taman satwa. Menurut Thohari (1986), penangkaran merupakan suatu kegiatan yang mampu mempertahankan keberadaan suatu spesies. Perlakuan yang tepat akan membuat hewan merasa nyaman dan terawat. Sebaliknya perlakuan yang buruk dan kurang memperhatikan kesejahteraan hewan akan membuat hewan tak nyaman bahkan cenderung sakit-sakitan. Hal itu berbanding terbalik dengan fungsi awal adanya Taman Satwa. fungsi taman satwa adalah sebagai tempat rekreasi, pendidikan, penelitian, dan konservasi satwa yang terancam punah (Mayasari, 2010)

Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) adalah kebun binatang yang terletak di kecamatan Jebres Surakarta. Di kebun bintang ini terdapat banyak jenis hewan yang di konservasi. Taman Satwa Taru Jurug memiliki sarana yang kurang baik. Hal ini terlihat dari banyaknya kerusakan pada kandang-kandang yang ada di kebun binatang tersebut. Kurangnya perhatian menyebabkan lingkungan Taman Satwa Taru Jurug menjadi tidak nyaman bagi satwa. Hal ini berdampak pada satwa-satwa yang ada di sana. Salah satunya ialah harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Faktor-faktor ketidak-nyamanan ada bermacam-macam. Hal itu

bisa dilihat dari perilaku satwa itu sendiri. Rangsangan yang kurang tepat pada suatu aktivitas akan menimbulkan respon yang buruk pada satwa (Teage, 1971).

Perilaku adalah tindak-tanduk satwa dari suatu yang saling berkaitan baik secara individu maupun secara bersama-sama atau kolektif (Tanudimadja, 1983). Di Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) hanya memiliki satu wilayah ekosistem untuk beberapa harimau sumatera dalam lingkup yang kecil. Hal ini menimbulkan banyak perilaku yang berbeda. Kandang tertutup juga bukan merupakan solusi untuk kesejahteraan harimau Sumatera. Karena kandang yang kecil dan terlalu banyaknya interaksi dari luar mempengaruhi perilaku Harimau Sumatera. Kesejahteraan suatu satwa bisa dilihat dari perilakunya. Perilaku satwa adalah strategi satwa dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya (Alikodra, 1983). Perlu adanya kajian yang membahas perilaku harian dan pemuliaan harimau Sumatera di dalam lingkup kebun binatang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) jantan dan betina di Taman Satwa Taru Jurug?
2. Bagaimana Perbedaan Perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di kandang besar dan kandang kecil?



3. Bagaimana frekuensi relatif dan durasi perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Taman Satwa Taru Jurug?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui perbedaan perilaku Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) jantan dan betina di Taman Satwa Taru Jurug?
2. Mengetahui Perbedaan Perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di kandang besar dan kandang kecil?
3. mengetahui frekuensi relatif dan durasi perilaku Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di Taman Satwa Taru Jurug?

### **D. Manfaat Penelitian**

Perilaku Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) dapat digunakan sebagai informasi dasar dalam rangka penangkaran. Penangkaran itu sendiri digunakan sebagai upaya pelestarian dan konservasi Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*). Hal ini dilakukan guna menjaga dan melestarikan fauna supaya tidak mudah punah, karena kerusakan lingkungan dan perawatan yang tidak maksimal khususnya di Taman Satwa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perilaku harian harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) jantan di Taman Satwa Taru Jurug yang teramati adalah perilaku istirahat, buang air (defekasi dan urinasi), makan, minum, mondar-mandir (*padding*), renang, investigasi, dan *grooming*. Harimau betina melakukan perilaku yang sama dengan jantan. Perbedaannya adalah Vinni tidak melakukan perilaku renang.
2. Perbedaan perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) di kandang besar dan kandang kecil adalah cara makan, frekuensi perilaku mondar-mandir (*padding*), perilaku berenang dan cara *grooming*.
3. Frekuensi relatif dan durasi perilaku harian Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) dari tinggi ke rendah adalah istirahat (22,3-30,4 selama 285-339 menit), mondar-mandir (*padding*) (20,3-31,4 % selama 51-92 menit), jalan (18,4-20,1 % selama 30-55 menit), *grooming* (7,2-9,5 % selama 19-32 menit), makan (7,3-8,6 % selama 18-23 menit), buang air (5,3-7,7 % selama 2-3 menit), investigasi (3,1-5,2 % selama 2-4 menit), dan renang (0-7,5 % selama 1-32 menit).

**B. Saran**

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai Perilaku Harimau Sumatera di konservasi Eks-situ terutama pada aktivitas sosial dan perilaku di malam hari.
2. Perlu adanya penambahan kandang besar (terbuka) untuk meminimalisir timbulnya gejala stress.
3. Melakukan perencanaan kemungkinan adanya pertukaran individu dari instansi lain untuk mendapatkan indukan yang baru sehingga kelangsungan keturunannya tetap terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S. (1983). Ekologi banteng (*Bos javanicus* d'Alton) di Taman Nasional Ujung Kulon [disertasi]. Bogor: Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Alikodra, H. S. (2002). *Pengelolaan Satwa Liar*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB
- Altmann, J. (1974). Observational Study of Behavior: *Sampling Methods. Behaviour* 49: 227-267
- Borner, M. (1978). Status and Conservation of the Sumatran tiger. *Carnivore* 1 (3):2:34.
- Cracraft, J., Feinstein, J., Vaughn, J., Helm-Bychowski, K. (1998). Sorting out tigers (*Panthera tigris*): *Mitochondrial sequences, nuclear inserts, systematics, and conservation genetics*. *Anim Conser* 1: 139-150.
- Ganesa, A dan Aunurohim. (2012). Perilaku Harian (*Panthera tigris sumatrae*) Dalam Konservasi Ex-Situ Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Sains Dan SeniITS1* (1): 48-53.
- Kementrian Kehutanan. (2012). Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 31 Tahun 2012 tentang Lembaga Konservasi. Jakarta: Kemenhut.
- Lekagul, B dan J. A. McNeely. (1977). Mammals of Thailand. *The Association for The Conservation of Wildlife*. Bangkok.
- Lestari, N. S. (2006). Studi Habitat Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1929) di Taman Nasional Way Kambas. [Skripsi]. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Luo, S-J., J-H. Kim, W.E. Johnson, J. van der Walt, J. Martenson, N. Yuhki, D.G. Miquelle, O. Uphyrkina, J.M. Goodrich, H.B. Quigley, R. Tilson, G. Brady, P. Martelli, V. Subrama-niam, C. McDougal, S. Hean, H. Shi-Qiang, P. Wenshi, U.K. Karanth, M. Sunquist, J.L.D. Smith, S.J. O'Brien. (2004). Phylogeography and genetic ancestry of tiger (*Panthera tigris*). *PLoS Biology* 2 (12): e442. doi:10.1371/journal.pbio.0020442.
- Mayasari ND. (2010). Taman Satwa Taru Jurug di Surakarta. [skripsi]. Surabaya: Petra Christian University.
- Mazak, V. (1981). *Panthera tigris*. *The American Society of Mammalogist. Mammalian Species*. no. 152. 1-8 pp

- Mazak JH, Groves CP. (2006). A taxonomic revision of the tigers (*Panthera tigris*) of Southeast Asia. *J Mamm Biol.* 71(5):268-287. doi:10.1016/j.mambio.2006.02.007.
- Macdonald D. (1984). *The Encyclopedia Of Mammals*. Grolier International Inc. Oxford.
- McDougal, C. (1979). *The Face of the Tiger*. London: Rivington Book and Andre Deutsch.
- Nowell, K. and Jackson, P. (1996). *Wild Cats. Status Survey and Conservation Action Plan*. IUCN/SSC Cat Specialist Group, Gland, Switzerland and Cambridge, UK.
- Pocock, R. I. (1929). Tigers. *Journal of the Bombay Natural History Society* 33: 505.
- Refi Elky Irawan. (2012). Motif Perburuan Terhadap Harimau Sumatera pada Kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa. Vol 1. No 1*
- Resende, Leticia, S. ; Gabriella L. (2009). The influence of feeding enrichment on the behavior of small felids (Carnivora: Felidae) in captivity. *Zoologia* 26 (4): 601–605
- Rivanisa, Faradina, P. (2015). *Koefisien Inbreeding, Perilaku Harian dan Ciri Fisik Harimau Sumatera (panther tigris sumatrae) di Kebun Binatang Bandung, Jawa Barat*. Fakultas Kehutanan. ITB. Bogor
- Santiapillai, C. dan W.S. Ramono. (1985). On the status of the tiger (*Panthera tigris sumatrae* Pocock, 1892) in Sumatra. *Tigerpaper* 12 (4): 23-9
- Seidensticker, J., S. Christie, dan P. Jackson. (1999). *Introducing the tiger*. Halaman: 1-3. Cambridge University Press, Cambridge, UK
- Setijati, D. Sastrapradja, Soemarto, S. A., Rifai, M. A. (1992) *Khasanah Flora dan Fauna Nusantara*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siswomartono D, Samedi, Andalusi N, Hardjanti FI. (1994). *Strategi Konservasi Harimau Sumatera (Panthera tigris sumatrae Pocock 1929)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Slater, P. and R. M. Alexander. (1986). *The Encyclopedia of Animal Behaviour and Biology*. Volume VIII. London: Equinox (Oxford) Ltd.

- Sriyanto. (2003). Kajian Mangsa Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*, Pocock 1929) di Taman Nasional Way Kambas [Tesis]. Bogor: Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sunquist, M.E, K.U. Karanth, and F.C. Sunquist. (1999). Ecology, behaviour and resilience of the tiger and its conservation needs. In: Siedensticker, J., S. Christie, and P. Jackson (eds.). *Ridding the Tiger: Tiger Conservation in Human Dominated Landscape*. Cambridge, UK.: Cambridge University Press.
- Suyadi, I N. S. Jaya, Wijanarto. A. B., dan Wibisono. H. T. (2012). Model Spasial Kesesuaian Habitat Harimau Sumatra (*Panthera tigris sumatrae*) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Indonesia. *Berita Biologi* (11)1
- Tanudimadja K. (1978). *Ethologi (diktat)*. Bogor: Fakultas Kedokteran Veteriner, Institut Pertanian Bogor.
- Teage R. D. (1971). *A Manual of Wildlife Conservation*. Washington DC (US): The Wildlife Society.
- Thohari M. (1986). Gejala *Inbreeding* dalam Penangkaran Satwaliar. *MediaKonservasi* 1(4): 1-10
- Tilson, R., Sriyanto, E. L. Rustiati, Bastoni, M. Yunus, Sumianto, Apriawan, dan N. Franklin (ed.). *Proyek Penyelamatan Harimau Sumatra: Langkah-langkah konservasi dan Manajemen In-situ dalam Penyelamatan Harimau Sumatra*. Jakarta: LIPI.
- Tumbelaka, L. (2004). *Pencatatan Studbook Harimau Sumatra Regional Indonesia*. TSI – PKBSI
- Yolanda, Y., Rusdi, R., & Supiyani, A. (2017). Kajian Kesejahteraan Harimau Sumatera pada Konservasi Ex-situ di Taman Margasatwa Ragunan dan Taman Margasatwa Bandung. *Bioma*, 13(2), 100 - 107

## LAMPIRAN

### A. Jumlah Perilaku

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Waspada	Istirahat
Vidi 1	28	68	68	19	22	28	9	66
Vidi 2	32	61	61	22	29	22	18	78
Vidi 3	15	47	48	19	12	18	18	71
Average	25	59	59	20	21	23	15	72
stdev Vidi	25±8.88	59±10.69	59±10.14	20±1.73	21±8.54	23±5.03	15±5.19	72±6.02

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Waspada	Istirahat
Vinni 1	22	52	59	20	28	1	9	76
Vinni 2	10	29	30	11	6	0	1	65
Vinni 3	19	57	73	21	26	0	10	73
Average	17	46	54	17	20	0	7	71
stdev Vinni	17±6.24	46±14.93	54±21.93	17±5.51	20±12.16	0.3±0.57	7±4.93	71±5.68

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Waspada	Istirahat
Septa 1	21	57	113	19	31	0	18	70
Septa 2	26	63	93	18	28	4	10	78
Septa 3	26	59	103	13	35	6	18	72
Average	24	60	103	17	31	3	15	73
stdev septa	24±2.88	60±3.05	103±10.01	17±3.21	31±3.51	3±3.05	15±4.61	73±4.16

### B. Durasi Perilaku

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Diri diam	Istirahat
Vidi 1	1132	3345	3100	119	1140	1770	279	17915
Vidi 2	1320	3621	3089	110	1243	1819	267	17331
Vidi 3	1774	2864	2994	98	1051	2222	171	17626
Average	1409	3277	3061	109	1145	1937	239	17624
stdev Vidi	1409±330.05	3277±383.09	3061±58.28	109±10.53	1145±96.08	1937±248.03	239±59.19	17624±292.01

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Diri diam	Istirahat
Vinni 1	1388	2151	3712	294	1590	154	110	19401
Vinni 2	621	1587	3514	135	490	0	12	22441
Vinni 3	1290	1724	5014	117	1348	0	204	19103
Average	1100	1821	4080	182	1143	51	109	20315
stdev Vinni	1100±417.42	1821±294.16	4080±814.91	182±97.41	1143±578.03	51±88.91	109±96.01	20315±1847.18

	Makan	Jalan	<i>pacing</i>	Buang Air	Grooming	Renang	Diri diam	Istirahat
Septa 1	1130	2738	4991	154	2321	0	196	17270
Septa 2	1168	2165	4926	97	1573	549	122	18200
Septa 3	1055	2185	6644	115	1875	718	288	15420
Average	1118	2363	5520	122	1923	422	202	16963
stdev septa	1118±57.51	2363±325.21	5520±973.67	122±29.13	123±376.31	422±375.39	202±83.17	16963±1415.14





## CURRICULUM VITAE

**Nama Lengkap** : Bakhtiar Fahmi Fuadi  
**Jenis Kelamin** : Laki - laki  
**Tanggal Lahir** : Ngawi, 29 Juni 1995  
**Alamat Asal** : Bayem 001/002 Tulakan Sine Ngawi  
**Alamat Tinggal** : Gg. Gading No. 14 Ngentak Papringan Depok Sleman  
**Email** : fahmi2906@gmail.com  
**No. HP** : 081225489583



### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun		Nama Institusi	Jurusan	Lokasi
Masuk	Keluar			
2001	2007	SDN Tulakan 1	-	Ngawi
2007	2010	MTs N 7 Ngawi	-	Ngawi
2010	2013	SMA Al-Islam 1 Surakarta	IPA	Surakarta
2013	2019	UIN Sunan Kalijaga	S1- Biologi	Yogyakarta

### PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun	Nama Organisasi	Posisi
2015 - 2019	BiologiSatu	Anggota
2015 - 2018	Zoologi Club UIN Sunan Kalijaga	Anggota

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA